

PANDUAN WAWANCARA

Informan : Konselor Islami

1. Sudah berapa lama menjadi konselor Islami?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling Islami di DP3AP2KB Batang?
3. Apa tujuan dari konseling Islami?
4. Berapa lama kegiatan pelaksanaan konseling Islami?
5. Apa saja bentuk Konseling Islami yang diberikan?
6. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan konseling Islami?
7. Apakah pelaksanaan konseling Islami dapat diterima baik oleh korban kekerasan seksual?
8. Apa penyebab yang paling banyak terjadinya kekerasan seksual?
9. Adakah perubahan setelah korban kekerasan seksual mendapat konseling Islami?
10. Apa saja kesulitan yang dihadapi konselor dalam melakukan konseling Islami pada trauma korban kekerasan seksual?



PANDUAN WAWANCARA

Informan: Korban Kekerasan Seksual

1. Apa yang anda ketahui tentang kekerasan seksual?
2. Berapa usia anda ketika mengalami trauma saat mengalami kekerasan seksual?
3. Apa yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan seksual?
4. Apakah keputusan konseling islami ini pilihan anda sendiri atau ada tekanan dari luar?
5. Bagaimana tanggapan orang tua pada saat anda menjadi korban kekerasan seksual?
6. Bagaimana tanggapan anda setelah mendapatkan konseling Islami di DP3AP2KB Batang?
7. Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan konseling Islami di DP3AP2KB Batang?



PANDUAN WAWANCARA

Informan: Pendamping Korban Kekerasan Seksual

1. Apa yang dirasakan ibu ketika mengetahui kabar tersebut ?
2. Apa yang membawa ibu sehingga membawakan anak tersebut ke DP3AP2KB Batang ?
3. Apa yang dirasakan sekarang setelah melakukan kegiatan konseling islami di DP3AP2KB Batang ?



LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Konselor Islami
 Nama : Fisi Hartati S.Psi, M.M
 Waktu : Jum'at, 13 September 2024
 Tempat : DP3AP2KB Batang

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1 | Sudah berapa lama menjadi konselor islam? | 4 Tahun sejak 2022 |
| 2 | Bagaimana pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang? | Pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang memang ada SOPnya (Standar operational Pelayanan) melalui pelaporan yang masuk ke DP3AP2KB Batang ini kemudian dilakukan tindak lanjut asesmen untuk lebih detail dan mendalam informasi yang didapatkan terkait kasus yang terjadi, sehingga kemudian barulah dilakukan layanan konseling atau pemberian bantuan kepada si korban |
| 3 | Apa tujuan dari konseling islami ini? | tujuan adanya konseling ini agar anak mendapatkan semangat kembali untuk sembuh dan kembali ke kehidupan sebagaimana mestinya bersosial dan tidak menutup diri, sehingga orang itu dapat mandiri dan terus berkembang sebagai fitrah makhluk tuhan. |

| | | |
|---|--|--|
| 4 | Berapa lama kegiatan pelaksanaan konseling islami? | Layanan konseling islami ini dilakukan sekitar 1jam 30menit sampai 2jam lamanya untuk satu kali pertemuan, biasanya setelah itu dilanjutkan pendampingan dan pemantauan lewat sosial media, nah ketika kok memang membutuhkan kehadiran kita secara langung biasanya dilakukan penjadwalan ketemu kembali. |
| 5 | Apa saja bentuk konseling islami yang diberikan? | Bentuk layanan konseling islami disini biasanya konseling terhadap perkawinan usia anak, KDRT, metode belajar, dan kenakalan remaja seperti tawuran. |
| 6 | Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan konseling islami? | Kalau ada kasus, itu dimulai dari masuknya laporan terlebih dahulu biasanya dari PLKB, kemudian ditindaklanjuti melalui asesmen dari DP3AP2KB, lalu dilihat ada feed back atau tidak dari korban, kalau tidak ada feedback dalam artian tidak membutuhkan kita maka selesai satu kali pertemuan, nah misalkan ada feedback membutuhkan kita dalam menyelesaikan permasalahannya atau bahkan ternyata korban ini mengalami trauma, maka kita lakukan pendampingan lanjutan dan pertemuan kembali. |
| 7 | Apakah pelaksanaan konseling islami dapat diterima baik oleh korban kekerasan seksual? | Belum tentu diterima dengan baik, namun Alhamdulillah selama ini diterima dengan baik terus, sehingga dapat memberikan dampak positif, jika tidak diterima dengan |

| | | |
|-----|--|---|
| | | baik itu biasanya dikarenakan keterbelakangan mental, keterbelakangan pendidikan, serta korban dan keluarga itu memiliki komitmen sendiri. |
| 8. | Apa penyebab yang paling banyak terjadinya kekerasan seksual? | Dikarenakan pergaulan bebas menjalin hubungan lewat media sosial dengan siapapun itu bisa, dan seringkali memang dilatarbelakangi dari kurangnya pendampingan keluarga, kurangnya kasih sayang dari lingkungannya. |
| 9. | Adakah perubahan setelah korban kekerasan seksual mendapat konseling? | Ada, perkembangan perubahan klien itu terus kita pantau lewat PLKB yang ada di setiap kecamatan di Batang, totalnya itu ada 15 Kecamatan. Nah kemaren itu kami mendapatkan informasi dari PLKB bahwa ada klien kita yang tadinya mengalami trauma sekarang sudah kembali ke masyarakat dan di SMK kelas 1 ini dia berprestasi juga. |
| 10. | Apa saja kesulitan yang dihadapi konselor dalam melakukan konseling islami pada trauma korban kekerasan seksual? | Kesulitan yang kita temui itu pada pola pikir orang yang mengalami trauma, ketika masih tingkatan trauma kecil biasanya tidak terlalu sulit, namun kalau sudah trauma parah itu yang sulit, butuh waktu lama untuk klien itu bisa sembuh kembali seperti sedia kala. |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Korban Kekerasan Seksual

Nama : A

Waktu : Kamis 12 September 2024

Tempat : DP3AP2KB Batang

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang anda ketahui tentang kekerasan seksual? | Perbuatan yang merugikan yang berkaitan dengan seksualitas |
| 2 | Berapa usia anda ketika mengalami trauma saat mengalami kekerasan seksual? | Waktu itu umur 13 tahun dan sekarang saya umur 14 tahun |
| 3 | Apa yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan seksual? | Saya waktu itu dijemput dan diajak keluar jalan oleh seorang yang saya temui lewat game online, saya tidak menyangka akan diajak ke hotel dan disana saya diperkosa 3 orang sampai hamil, saya tidak mengetahui identitas ketiganya dan mereka tidak ada yang bertanggungjawab. |
| 4 | Apakah keputusan konseling islami ini pilihan anda sendiri atau ada tekanan dari luar? | Saya tidak tahu harus bagaimana, keluarga sempat memarahi saya, nah Alhamdulillah ada bantuan dari pihak dinas sehingga saya merasa lebih baik. |

| | | |
|---|---|--|
| 5 | Bagaimana tanggapan orang tua pada saat anda menjadi korban kekerasan seksual? | Orang tua ibu sudah meninggal, kalau ayah dan keluarga yang lain memang awalnya memarahi tapi kemudian membiarkan karena sudah kejadian, saya juga diperingati untuk tidak melakukannya lagi. |
| 6 | Bagaimana tanggapan anda setelah mendapatkan Konseling Islami di DP3AP2KB Batang? | Pada awalnya saya bingung dan harus menjalani kehidupan ini bagaimana, saya juga terkadang takut atas kejadian ini apakah saya salah, kemudian setelah saya mendapat layanan konseling saya menjadi lebih baik dan saya mengerti bahwa yang salah adalah yang memperkosa saya, saya lebih baik memikirkan bagaimana anak saya dan bagaimana saya menjalani kehidupan ini karena sudah terjadi dan mungkin ini adalah yang ditakdirkan. |
| 7 | Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang? | Terutama terimakasih kepada bu Fisi selaku konselor islam, banyak sekali manfaat yang saya peroleh dan penyampaian dan pendampingan dari bu Fisi selaku konselor di DP3AP2KB sangat detail serta dapat dipahami dalam mengambil tindakan untuk saya menjalani hidup ini tidak asal-asalan, saya ingin melanjutkan pendidikan dan saya juga ingin mengurus anak saya, namun dengan analisis dan cara- |

| | | |
|--|--|---|
| | | cara nya itu baru saya sadari setelah mendapat masukan dari konselor. |
|--|--|---|

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Korban Kekerasan Seksual

Nama : B

Waktu : Kamis, 31 Oktober 2024

Tempat : Rumah Korban

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|--|
| 1 | Apa yang anda ketahui tentang kekerasan seksual? | Dulu, saya tidak benar-benar mengerti apa itu kekerasan seksual. Saya hanya tahu bahwa ada sesuatu yang salah, bahwa perasaan takut dan tidak nyaman itu terus ada, tapi saya tidak punya kata-kata untuk menjelaskannya. Sekarang, setelah bimbingan dan konseling, saya mulai memahami bahwa kekerasan seksual adalah ketika seseorang memaksa atau menyakiti kita secara fisik atau perasaan, terutama di bagian-bagian yang seharusnya terlindungi. Saya baru sadar bahwa apa yang terjadi adalah bentuk kekerasan, dan bahwa saya tidak |

| | | |
|---|--|---|
| | | seharusnya merasa bersalah atau malu karenanya. |
| 2 | Berapa usia anda ketika mengalami trauma saat mengalami kekerasan seksual? | Waktu itu umur 8 tahun |
| 3 | Apa yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan seksual? | Saya sendiri tidak tahu mengapa ayah tiri saya melakukan hal itu. Saat kecil, saya hanya merasa takut, bingung, dan tidak mengerti apa yang terjadi. Saya selalu diberitahu untuk tidak bercerita pada siapa pun, bahkan pada ibu. Katanya, ini adalah rahasia yang tidak boleh orang lain tahu. Mungkin dia merasa bisa melakukannya karena saya terlalu kecil dan tidak akan berani melawan atau bercerita. Baru setelah bertahun-tahun, saya akhirnya bisa mengungkapkan semuanya karena tidak tahan lagi menyimpan semua ini sendirian. |
| 4 | Apakah keputusan konseling islami ini pilihan anda sendiri atau ada tekanan dari luar? | Keputusan untuk ikut konseling Islami sebenarnya campuran dari keinginan saya sendiri dan dorongan dari orang-orang di sekitar saya. Ibu dan beberapa anggota keluarga menyarankan agar saya mencoba pendekatan ini, terutama karena saya sempat |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>merasa kehilangan arah dan tidak tahu bagaimana cara menyembuhkan diri. Awalnya saya ragu, tapi kemudian saya berpikir mungkin ini bisa membantu saya mendekati diri kepada Allah dan memahami nilai-nilai penyembuhan dari agama. Setelah beberapa sesi, saya mulai merasa lebih tenang dan merasa bahwa ini adalah keputusan yang tepat untuk saya.</p> |
| 5 | <p>Bagaimana tanggapan orang tua pada saat anda menjadi korban kekerasan seksual?</p> | <p>Ketika saya akhirnya memberanikan diri untuk bercerita kepada Ibu, dia terlihat sangat terpukul. Saya melihat wajahnya berubah antara kaget, sedih, dan marah, seperti dia tidak percaya apa yang saya katakan. Dia menangis dan langsung memeluk saya, meminta maaf berulang kali, seolah-olah dia merasa bersalah karena tidak bisa melindungi saya selama ini.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana tanggapan anda setelah mendapatkan Konseling Islami di DP3AP2KB Batang?</p> | <p>Setelah menjalani konseling Islami di DP3AP2KB Batang, saya merasa lebih tenang dan memiliki kekuatan baru. Pendekatan Islami membuat saya merasa lebih dekat dengan Allah dan mengingatkan</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>saya bahwa ada harapan untuk pulih. Saya diajari untuk memaafkan diri sendiri, meski sulit, dan secara perlahan mulai memahami bahwa ini bukan kesalahan saya. Konseling ini membantu saya merasa didukung, dan saya merasa lebih berani menjalani hari-hari ke depan dengan keyakinan bahwa saya bisa bangkit</p> |
| 7 | <p>Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang?</p> | <p>Konseling Islami di DP3AP2KB Batang memberikan banyak manfaat untuk saya. Saya jadi merasa lebih kuat secara mental dan emosional karena diingatkan bahwa Allah selalu ada untuk saya, dan ini bukan hal yang harus saya lalui sendirian. Konseling ini membantu saya menemukan cara untuk menghadapi trauma dengan cara yang sesuai dengan keyakinan saya, seperti dengan berdoa dan refleksi diri. Selain itu, konseling ini membuat saya lebih percaya diri untuk melanjutkan hidup, karena saya mulai memahami nilai diri saya yang sesungguhnya dan menemukan harapan bahwa saya bisa pulih</p> |

| | | |
|--|--|------------------------------------|
| | | dan melanjutkan hidup dengan damai |
|--|--|------------------------------------|



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ibu Korban Kekerasan Seksual B

Nama : Baiti Jannah

Waktu : Kamis, 31 Oktober 2024

Tempat : Rumah Korban

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1 | <p>Apa yang dirasakan ibu ketika mengetahui kabar tersebut ?</p> | <p>Ketika akhirnya anak saya menceritakan apa yang terjadi, hati saya hancur berkeping-keping. Rasanya sulit menerima bahwa saya tidak melihat tanda-tanda sebelumnya. Saya begitu menyesal, merasa seperti ibu yang gagal karena tidak melindunginya dari rasa sakit seperti ini. Bagaimana bisa saya tidak tahu bahwa orang yang saya percayai bisa melukai anak saya sendiri? Rasanya seperti mimpi buruk, dan setiap kata yang dia ucapkan menambah luka di hati saya. Saya hanya ingin bisa menghapus semua rasa sakit yang dia rasakan dan membawanya kembali ke rasa aman</p> |
| 2 | <p>Apa yang membawa ibu sehingga membawakan anak tersebut ke DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>Setelah mengetahui apa yang terjadi pada anak saya, hati saya hancur, dan saya merasa sangat bersalah karena tidak menyadari hal ini lebih awal. Saya ingin memberikan segala dukungan yang ia butuhkan untuk pulih, baik secara fisik</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>maupun mental. Saya memilih membawa dia ke DP3AP2KB Batang karena mereka memiliki pendekatan konseling Islami yang bisa membantu anak saya merasa lebih nyaman dan menemukan kekuatan dari sisi spiritualnya. Saya berharap konseling ini dapat membantunya memahami bahwa dia tidak sendirian, dan bahwa kami semua ada untuk mendukungnya dalam proses penyembuhan ini</p> |
| 3 | <p>Apa yang dirasakan sekarang setelah melakukan kegiatan konseling islami di DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>Sekarang, setelah anak saya menjalani konseling Islami, saya melihat perubahan positif dalam dirinya. Dia mulai terlihat lebih tenang dan perlahan mulai membuka diri lagi. Meskipun prosesnya tidak mudah dan masih panjang, dia sepertinya merasa lebih kuat dan lebih berani menjalani hari-hari ke depan. Melihat dia menemukan sedikit demi sedikit kedamaian dan harapan membuat saya juga merasa lebih lega dan bersyukur. Saya merasa keputusan untuk mengikuti konseling Islami di DP3AP2KB Batang sangat tepat, karena pendekatan ini membantunya menyembuhkan diri dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai yang kami yakini</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Pendamping Korban Kekerasan Seksual A

Nama : Rohana Sari

Waktu : Jum'at, 11 September 2024

Tempat : Rumah Korban

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1 | Apa yang dirasakan ibu ketika mengetahui kabar tersebut ? | Mendengar kabar bahwa saudara saya menjadi korban kekerasan seksual oleh tiga orang laki-laki yang dikenalnya melalui game online sangat mengguncang hati saya. Rasanya seperti mimpi buruk, dan saya merasa sangat marah dan bingung. Saya selalu berusaha untuk melindunginya, tetapi sekarang saya merasa seolah-olah saya telah gagal. Selain rasa sakit karena melihatnya menderita, saya juga merasa sangat khawatir tentang apa yang akan terjadi selanjutnya. Saya ingin segera berada di sampingnya, memberikan dukungan, dan membantunya menemukan jalan keluar dari kegelapan ini. Kami harus berbicara dan mencari bantuan secepatnya, karena dia tidak seharusnya menghadapi semua ini sendirian |
| 2 | Apa yang membawa ibu sehingga membawakan | Setelah mendengar cerita anak saya, saya merasa sangat khawatir dan tidak |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>anak tersebut ke DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>berdaya. Saya ingin memastikan dia mendapatkan bantuan yang tepat dan profesional. Saya membawa dia ke DP3AP2KB Batang karena saya mendengar bahwa mereka memiliki program konseling yang sensitif terhadap trauma dan pendekatan Islami yang bisa membuatnya merasa lebih nyaman. Saya percaya tempat ini bisa memberikan dukungan emosional dan spiritual yang dia butuhkan untuk pulih. Sebagai ibu, saya merasa penting untuk mendukung anak saya melalui proses ini dan memberikan semua yang dia butuhkan untuk merasa aman dan terlindungi.</p> |
| 3 | <p>Apa yang dirasakan sekarang setelah melakukan kegiatan konseling islami di DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>Setelah anak saya mengikuti konseling Islami di DP3AP2KB Batang, saya merasakan banyak perubahan positif. Saya melihat dia mulai berani berbicara tentang pengalamannya dan perlahan-lahan kembali kepada dirinya yang dulu. Dia tampak lebih tenang dan memiliki semangat baru dalam menjalani hari-harinya. Konseling ini memberinya ruang untuk mengungkapkan perasaan dan mengatasi rasa sakitnya dengan cara yang lebih sehat. Saya juga merasa lebih tenang, karena saya tahu dia mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk sembuh. Meskipun jalan pemulihan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | masih panjang, saya merasa optimis melihat kemajuan yang dia capai |
|--|--|--|



LAMPIRAN 3 : DOKUMENTASI

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara/I bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara/I berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara/I membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara/I dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : A

Selaku : Korban Kekerasan Seksual

Tanda Tangan :

 .
A.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

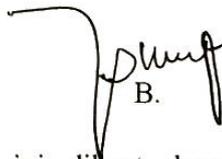
Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : B

Selaku : Korban Kekerasan Seksual

Tanda Tangan :



B.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Fisi Hartati

Selaku : Konselor DP3AP2KB Batang

Tanda Tangan :



Fisi Hartati

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Puspita Kartika Sari

Selaku : Kepala Unit Bidang PTP2A DP3AP2KB Batang

Tanda Tangan :



Puspita Kartika Sari

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Rohana Sari

Selaku : Pendamping Korban A

Tanda Tangan :



Rohana Sari

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Baiti Jannah

Selaku : Ibu Korban B

Tanda Tangan :


Baiti Jannah

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

aaviq12@gmail.com. Nama saya M Aviq Ulya, laki-laki kelahiran Kabupaten Pekalongan bertepatan dengan tanggal 12 juni 2000. saya beragama islam bertempat tinggal bersama keluarga Di Desa Langkap, RT 01/ RW 03 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Ali Efendi ialah nama bapak saya, beliau memiliki istri yang begitu tangguh dan setia bernama Naela Mazidah. Kedua orang tua saya sangatlah hebat dalam menjalani kehidupan keluarga hingga saat ini saya menyelesaikan studi S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sedangkan kedua adik saya menimba ilmu di pondok pesantren, yang satu bernama Muhamad Zidan di APIK Kendal dan yang paling kecil Azka Robi di Proto, tepatnya MAS Proto sambil menghafalkan Al-Quran.

Diusia ke-24 tahun ini saya menilai ada keterlambatan proses jika dibandingkan dengan seumuran saya, ada yang didunia pendidikan sudah lulus S2, ada yang didunia kerja sudah menjadi bos dan mempunyai karyawan sendiri hingga memiliki banyak aset, namun ada kelebihan lain yang selalu saya syukuri dimana saya hidup bersama keluarga yang selalu mengedepankan ajaran agama, orangtua adalah segalanya bagi saya.

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan bisa digunakan sebagaimana diperlukan.

Pekalongan, 22 Oktober 2024

M Aviq Ulya (3519036)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M Aviq Ulya
NIM : 3519036
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : aaviq12@gmail.com
No. Hp : 0859 56536 964

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah : Skripsi yang berjudul :

**KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 November 2024

(M Aviq Ulya)